

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. *Bogdan & Taylor* yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/ lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.

Metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas.<sup>2</sup> Jadi peneliti akan menggambarkan/memaparkan data-data yang telah diperoleh tentang implementasi konseling behavioral, yang kemudian digambarkan secara rinci berdasarkan data-data yang ada berlandaskan teori-teori.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini yaitu berarti peneliti mencari dan mendeskripsikan keutuhan gejala, peristiwa-peristiwa, dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan proses konseling, interaksi antara guru BK (Bimbingan Konseling) dengan peserta didik, partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses konseling. Hal ini erat kaitannya dengan implementasi konseling behavioral dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Selama proses bimbingan konseling berlangsung, guru BK (Bimbingan Konseling) mengadakan wawancara dengan peserta didik. Peserta didik tersebut diberi kesempatan dan kebebasan untuk mengekspresikan diri dan emosinya serta

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 4

<sup>2</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 130.

dipercayakan untuk memikul sebagian besar tanggung jawab bagi pemecahan masalahnya. Dengan pendekatan konseling behavioral ini, maka guru BK akan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh peserta didik, yaitu permasalahan peserta didik yang tidak disiplin.

## B. Sumber Data

Penelitian pada hakekatnya adalah mencari data, data harus dicari berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah kata-kata dan tindakan orang diamati atau diwawancarai.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu kepala sekolah, guru mata BK, wali kelas, dan peserta didik.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>4</sup> Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen, arsip, buku literatur dan media alternatif lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

## C. Lokasi Penelitian

Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah implementasi konseling behavioral dalam mengatasi ketidakdisiplinan peserta didik di MA Al-Irsyad Kecamatan Gajah Kabupaten Demak tahun pelajaran 2015/2016. Di dalam sebuah penelitian kualitatif terdapat beberapa aspek yang saling berkaitan antara yang satu dengan lainnya yang meliputi aspek tempat (*place*),

---

<sup>3</sup> P. Joko Subagiyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Rieneka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 92

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 63.

pelaku/subjek (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang ketiga-tiganya berinteraksi secara sinergis.<sup>5</sup>

1. Lokasi (*place*)

Penelitian dalam penelitian ini mengambil lokasi di MA Al-Irsyad Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

2. Subjek Penelitian (*actor*)

Sementara yang menjadi subyek penelitian pada khususnya adalah guru Bimbingan Konseling (BK), dan peserta didik di MA Al-Irsyad Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Tetapi tidak terlepas dari informan yang lain, yaitu kepala sekolah, dan teman sebaya, serta karyawan guna melengkapi data yang diperlukan.

3. Aktifitas (*activity*)

Yang menjadi sorotan dalam skripsi ini adalah Implementasi konseling behavioral dalam mengatasi ketidakdisiplinan.

#### D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur atau menangkap fenomena-fenomena yang diteliti (fenomena alam atau sosial). Karena penelitian ini adalah termasuk penelitian kualitatif (*naturalistic inquiry/* inkuiri alamiah) maka pencarian data alamiah lebih banyak bergantung pada diri peneliti sebagai alat pengumpul data. Peneliti merupakan instrumen kunci atau instrumen yang paling utama dalam penelitian kualitatif (*The Reseacher Is The Key Isntrumen*).<sup>6</sup>

Dalam penelitian kualitatif, instrumen atau alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Dengan kata lain peneliti sebagai alat pengumpul data utama. Karena peneliti adalah manusia maka disebut dengan *human Instrumen*. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 285 .

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 60

fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, analisis data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>7</sup>

### E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden pada penelitian ini adalah guru Bimbingan Konseling (BK) dan peserta didik di MA Al-Irsyad Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Memilih subjek amatlah penting dalam rancangan penelitian ini, karena data yang diperoleh selama dilapangan akan terkumpul data diolah serta dianalisis menurut subjek penelitian. Subjek penelitian ini diambil secara serempak terhadap Guru BK sebagai subjek yang sangat penting dalam mengatasi ketidakdisiplinan peserta didik MA Al-Irsyad Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).

Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat diperoleh sekaligus dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>8</sup> Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan, biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek secara langsung, tetapi karena ia

---

<sup>7</sup> Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta: Bandung, hlm. 60.

<sup>8</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achma, *Metodologi Penelitian*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 70 .

hendak memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya.

Observasi yang penulis lakukan adalah observasi terus terang, yaitu pengamatan dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. pengamatan ini diperlukan untuk mendapatkan data obyektif dan valid yang tidak cukup dengan studi pustaka. Metode ini mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung pelaksanaan Konseling Behavioral dalam mengatasi ketidakdisiplinan Peserta Didik Kelas XI di MA. Al-Irsyad Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

1) *Interview* atau wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>9</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data mengenai gambaran umum, stuktur, kondisi geografis yang berkaitan dengan penelitian ini dengan responden kepala sekolah, guru BK, wali kelas dan peserta didik kelas XI di MA. Al-Irsyad Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

2) Dokumentasi

Yaitu metode yang mencari hal-hal yang dapat dijadikan sebagai informasi guna melengkapi data-data peneliti sebagai sumber data yang dapat digunakan untuk menguji atau menafsirkan. Dokumen merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumen adalah catatan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa menyajikan akunting.<sup>10</sup> Metode ini, peneliti gunakan untuk menggali data tentang implementasi konseling behavioral baik itu

---

<sup>9</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 113.

<sup>10</sup> Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju, Bandung, 2002, hlm. 86.

berupa arsip, buku-buku ataupun data terkait.

### G. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan, maka dari itu diperlukan teknik pemeriksaan, dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas. Macam-macam cara pengujian kredibilitas data yaitu :

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>11</sup> Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk hasil yang maksimal, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi, sehingga peneliti mendapatkan data yang valid.

Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti data dibalik yang nyata. Keluasan berarti banyak sedikitnya atau ketuntasan informasi yang diperoleh. Data yang pasti adalah data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi.

#### 2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>12</sup> Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 369

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 370

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>13</sup>

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>14</sup> Menurut Cohen dan Manion seperti dikutip oleh Andi Prastowo, triangulasi bisa dimaknai sebagai teknik yang menggunakan dua atau lebih metode pengumpulan data dalam penelitian terhadap aspek dari perilaku manusia.<sup>15</sup> Menurut Sukardi dalam buku *Penelitian Kualitatif Naturalistik dalam pendidikan* menjelaskan bahwa triangulasi dapat diartikan sebagai kombinasi beberapa metode atau sumber data dalam sebuah penelitian.<sup>16</sup> Dengan triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatori, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah triangulasi dalam penelitian kualitatif ini adalah:

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 372.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 372

<sup>15</sup> Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Diva Press, Yogyakarta, 2010, hlm. 289

<sup>16</sup> M.Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise STAIN Kudus, Kudus, 2001, hlm. 107.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>17</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh, baik dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, kemudian menjabarkan ke dalam unit-unit untuk melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.<sup>18</sup> Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>19</sup>

Analisis data pada dasarnya adalah ingin memahami situasi sosial menjadi bagian-bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan (untuk studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan dijadikan fokus penelitian), selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif ini meliputi:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 125-128.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Kualitatif*, Op Cit, 2009., hlm. 334.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 335.

yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang implementasi konseling behavioral dalam mengatasi ketidakdisiplinan peserta didik kelas XI dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>20</sup>

## 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display* data. *Display* data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya mengenai implementasi konseling behavioral dalam mengatasi ketidakdisiplinan peserta didik kelas XI di MA. Al-Irsyad Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data-data yang sudah terkumpul, kemudian data-data tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif. Dengan *display* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>21</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi berupa temuan baru

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 338.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 341.

<sup>22</sup> Nasution, *Op. Cit.*, hlm. 129.